

## **Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan**

Romansyah Sahabuddin<sup>1</sup>, Hery Maulana Arif<sup>2</sup>, Alfian Adriyansyah<sup>3</sup>, Nabila Salsabila Suparman<sup>4</sup>, Dwi Reskianto<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Jurusan Manajemen , Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Eastern Flour Mills Makassar. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun populasi pada penelitian ini adalah karyawan departemen produksi PT.Eastern Flour Mills yang berjumlah 50 orang, karena populasi kurang dari 100 maka penelitian ini merupakan penelitian populasi yaitu seluruh populasi yang dijadikan sampel, serta teknik pengumpulan data melalui penyebaran kusioner. Teknik analisis data melalui tahap uji validitas, uji realibilitas, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji-t, dan uji-f yang ditujukan dalam pengujian hipotesis yang diajukan. Dengan data diproses melalui program Statistical Product and Service Solution (SPSS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada departemen produksi PT. Eastern Flour Mills Makassar.

Keywords: keselamatan kerja\_1, kesehatan kerja\_2, kinerja karyawan\_3

Copyright (c) 2023 Romansyah Sahabuddin

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [herymaulanaarif@gmail.com](mailto:herymaulanaarif@gmail.com)

### **PENDAHULUAN**

Peristiwa yang sangat signifikan dalam menunjukkan kebutuhan akan sumber daya manusia bagian dari munculnya Revolusi Industri di Inggris. Akibat dari Revolusi Industri tidak hanya mengubah metode produksi, tetapi juga pendekatan terhadap manajemen sumber daya manusia yang berbeda dari sebelumnya, serta berdampak pada berdirinya sejumlah perusahaan baru. Sumber daya manusia pada suatu perusahaan sebagai peranan penting dalam menentukan laju atau perkembangan perusahaan dimana peran dan fungsi sumber daya manusia. Schuler, Dowling, Smart dan Huber (1992:16) mengemukakan manajemen sumber daya manusia mengakui signifikansi pekerja dalam sebuah organisasi sebagai sumber daya manusia yang krusial dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Ini melibatkan penerapan berbagai fungsi dan mengatur persyaratan terkait pintu keluar aktivitas untuk memastikan pemanfaatan yang efektif dan adil dari SDM tersebut, menguntungkan baik individu, organisasi, maupun masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian perusahaan memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan , tindakan ini dilaksanakan untuk memastikan kenyamanan dan menumbuhkan perasaan aman dalam bekerja.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja mengatur prinsip-prinsip mendasar terkait pelaksanaan keselamatan kerja. UU ini mewajibkan pengambilan langkah-langkah untuk menghindari kecelakaan dan ledakan, mengurangi risiko kebakaran, serta memadamkan api. Hal ini mencakup tindakan-tindakan lain yang relevan dengan lingkungan kerja. Peraturan tersebut juga darurat, penanganan pertolongan pertama dalam kasus cedera, perlindungan dari polutan seperti gas dan kebisingan, pencegahan penyakit yang terkait dengan pekerjaan, dan penyediaan alat pelindung diri untuk para pekerja. Kesehatan dapat dijelaskan sebagai tingkat kesejahteraan fisik dan mental seseorang. Secara keseluruhan, kesehatan dapat didefinisikan sebagai langkah-langkah yang diambil untuk mencapai tingkat kesehatan yang optimal dengan menghindari dan mengatasi penyakit yang mungkin dihadapi oleh pekerja, mengurangi kelelahan akibat pekerjaan, dan lingkungan kerja yang kondusif untuk kesehatan.

Keselamatan kerja adalah tindakan yang bertujuan untuk melindungi pekerja, memastikan keselamatan orang lain, menjaga peralatan, tempat kerja, dan bahan produksi, serta melestarikan lingkungan hidup, semuanya dalam rangka memperlancar proses produksi.

PT Eastern Flour Mills yang berlokasi Jl. Nusantara Baru No.36, Ujung Tanah, Kecamatan Ujung Tanah, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90163, Indonesia adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam produksi tepung terigu, dan departemen produksi adalah jantung dari operasinya. Kinerja karyawan di departemen produksi memiliki dampak langsung pada output produksi, kualitas produk, dan efisiensi produksi. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana K3 memainkan peran kunci dalam membentuk kinerja karyawan. iate research questions; (3) coverage of problem's complexity; and (4) well-defined objectives.

### 2.1. Kesehatan Kerja

Menurut Widdo (2015:244), "kesehatan kerja adalah suatu keadaan kesehatan yang bertujuan untuk menjamin agar pekerja mencapai kesehatan fisik, mental dan sosial yang sebaik-baiknya dengan cara mencegah dan mengobati penyakit atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh pekerjaan, lingkungan pekerjaan dan penyakit umum". Menurut Mangkunegara (2013:161), "kesehatan kerja merupakan keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis".

Tujuan kesehatan kerja menurut Nurani(2012) yaitu:

1. Memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pekerja di semua lapangan pekerjaan ketingkat yang setinggi-tingginya, baik fisik, mental maupun kesehatan sosial.
2. Mencegah timbulnya gangguan kesehatan masyarakat pekerja yang diakibatkan oleh tindakan atau kondisi lingkungan kerjanya.
3. Memberikan perlindungan bagi pekerja dalam pekerjaannya dari kemungkinan bahaya yang disebabkan oleh faktor-faktor yang membahayakan kesehatan.
4. Menempatkan dan memelihara pekerja di suatu lingkungan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan fisik dan psikis pekerjaannya. Kesehatan kerja mempengaruhi manusia dalam hubungannya dengan pekerjaan dan lingkungan kerjanya. Baik secara fisik maupun psikis yang meliputi metode bekerja, kondisi kerja, dan lingkungan kerja yang mungkin dapat menyebabkan kecelekaan, penyakit ataupun perubahan dari kesehatan seseorang.

Menurut Bayu Ramdan (2014:4). Ada tiga indikator kesehatan kerja yang meliputi:

1. Lingkungan kerja secara medis  
Dalam hal ini, lingkungan kerja secara medis tercermin dalam sikap perusahaan.
2. Lingkungan kesehatan tenaga kerja  
Upaya perusahaan dalam meningkatkan kesehatan tenaga kerja tercermin dalam penyediaan air bersih dan kamar mandi.
3. Pemeliharaan kesehatan tenaga kerja, yaitu meliputi pelayanan kesehatan tenaga kerja.

### 1.2. Keselamatan Kerja

Menurut Widdo (2015:240), "keselamatan kerja adalah keadaan tercegahnya kesalahan dan kecelakaan kerja pada pekerja atau pegawai". Anggkasa (2014:4) mendefinisikan bahwa "keselamatan kerja adalah kondisi lingkungan atau tempat kerja yang menjamin keselamatan maksimal bagi para pekerja di area atau lokasi tersebut, tanpa memandang apakah orang tersebut merupakan pegawai pada organisasi bisnis tersebut atau bukan". Namun menurut Bangun Wislon (2012:377), "keselamatan kerja adalah perlindungan terhadap keselamatan kerja dalam lingkungan kerja yang dianut oleh pekerja baik lahir maupun batin".

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa keselamatan kerja merupakan hal yang penting dalam setiap pekerjaan yang dilakukan oleh seorang karyawan, agar karyawan tersebut dapat bekerja dengan aman dan tenang.

Menurut Indra (2013), indikator keamanan kerja adalah:

#### 1. Komunikasih dan dukungan

Sebagai makhluk sosial, manusia selalu ingin berinteraksi dengan orang lain, ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi di dalam dirinya. Rasa ingin tahu inilah yang mendorong manusia untuk berkomunikasi. Oleh karena itulah komunikasih sangat diperlukan dalam semua lapisan masyarakat, dengan kata lain komunikasih mempunyai arti yang luas.

#### 1. Alat pelindung diri

Alat pelindung diri (APD) adalah peralatan yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya atau cedera akibat bekerja.

#### 2. Beban kerja

Beban kerja adalah jumlah pekerjaan atau catatan keseluruhan pekerjaan yang dapat mewakili jumlah yang dihasilkan oleh sejumlah pekerja tertentu. Banyaknya pekerjaan yang harus dilakukan oleh suatu kelompok atau seseorang dalam jangka waktu atau jumlah pekerjaan tertentu dapat dilihat dari segi objektif dan subjektif.

#### 3. Hubungan

Hubungan adalah sesuatu yang terjadi ketika dua orang atau hal atau keadaan saling mempengaruhi dan bergantung.

### 2.3 Kinerja Karyawan

Menurut Abdullah (2014), kinerja adalah hasil kerja yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan pelanggan, dan kontribusi finansial. Menurut Irham Fahmi (2016:176), kinerja adalah hasil yang dicapai oleh suatu organisasi, terlepas dari apakah organisasi itu profit atau non-profit, yang dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Menurut Bangun Wislon (2012:231), kinerja adalah hasil kerja seseorang yang telah dicapai.

Sinambela (2012), menyatakan kinerja pegawai diartikan sebagai kemampuan seorang pegawai dalam melakukan keterampilan tertentu. Kinerja pegawai sangat diperlukan karena

kinerja ini menunjukkan sejauh mana kemampuan pegawai dalam menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya. Oleh karena itu perlu dilakukan kriteria-kriteria yang jelas, terukur, dan ditetapkan secara umum sebagai tolak ukur. Dari pengertian kinerja karwan diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dicapai seseorang baik secara kualitatif maupun kuantitatif sesuai dengan tugas yang diberikan kepadanya dalam melaksanakan tugasnya atau berdasarkan kemampuan kerjanya.

Menurut Nursasongko (2012:22), ada enam indikator untuk mengukur kinerja karyawan yaitu:

- a. Kualitas pekerjaan diukur dari persepsi pegawai terhadap kualitas pekerjaan yang dilakukan dan kelengkapan tugas pekerjaan sesuai dengan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki pegawai tertentu.
- b. Kuantitas merupakan kualitas yang diproduksi yang dinyatakan sebagai jumlah unit, jumlah siklus kerja yang diselesaikan.
- c. Ketepatan waktu adalah kecepatan penyelesaian kegiatan pada awal waktu yang ditentukan, dari sudut kordinasi dengan hasil dan memaksimalkan waktu yang tersedia untuk kegiatan lain.
- d. Efisiensi mengacu pada ukuran di mana penggunaan sumber daya organisasi (energi, uang, teknologi, dan bahan mentah) dimaksimalkan dengan tujuan meningkatkan hasil setiap unit dalam penggunaan sumber daya.
- e. Kemandirian adalah tingkat seorang pegawai yang mampu melaksanakan tugasnya tanpa meminta bantuan atau bimbingan dari orang atau pegawai lain.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian yaitu PT. Eastern Flour Mills yang beralamat Jl. Nusantara Baru No.36, Ujung Tanah, Kecamatan Ujung Tanah, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90163, pada tanggal 20 september 2023. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan departemen produksi PT.Eastern Flour Mills yang berjumlah 50 orang, karena populasi kurang dari 100 maka penelitian ini merupakan penelitian populasi yaitu seluruh populasi yang dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kusioner. Teknik analisis data melalui tahap uji validitas, uji realibilitas, uji asumsi klasik( normalitas, heteroskedastisitas, multikolonieritas), Regresi linear berganda, uji-t, dan uji-f yang ditujukan dalam pengujian hipotesis yang diajukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Uji Validitas

Gambar 1

		Kesehatan	Keselamatan Kerja	Kinerja Karyawan
Kesehatan	Pearson Correlation	1	.925**	.914**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	50	50	50
Keselamatan Kerja	Pearson Correlation	.925**	1	.899**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	50	50	50
Kinerja Karyawan	Pearson Correlation	.914**	.899**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Olah Data SPSS.20 , 2023

Hasil output diatas menjelaskan nilai r hitung pada variabel kesehatan 1, keselamatan kerja 0,925, dan kinerja karyawan 0,914. Dalam pengambilan keputusan uji validatas yaitu ketika r hitung > r tabel maka data dinyatakan valid dan begitupun sebaliknya. Sehingga variabel kesehatan, keselamatan kerja dan kinerja karyawan dinyatakan valid.

### 4.2. Uji Reabilitas

Gambar 2

Reliability Statistics		Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.701	6	.698	6	.703	6

Sumber : Olah Data SPSS.20, 2023

Hasil uji realibilitas menunjukkan reliabilitas yang cukup baik untuk variabel X1 0,701, X2 0,698, dan Y 0,703, dengan masing-masing variabel memiliki 5 item pertanyaan dan 1 item total pertanyaan. Nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60 menandakan reliabilitas atau konsistensi yang memadai untuk data variabel X1, X2, dan Y dalam pengambilan keputusan uji realibilitas.

4.3. Uji Normalitas

Gambar 3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Kesehatan	Keselamatan	Kinerja Karyawan
N		50	50	50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	18.74	18.82	19.82
	Std. Deviation	2.431	2.292	2.173
Most Extreme Differences	Absolute	.180	.160	.173
	Positive	.137	.109	.154
	Negative	-.180	-.160	-.173
Kolmogorov-Smirnov Z		1.276	1.133	1.223
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077	.153	.100

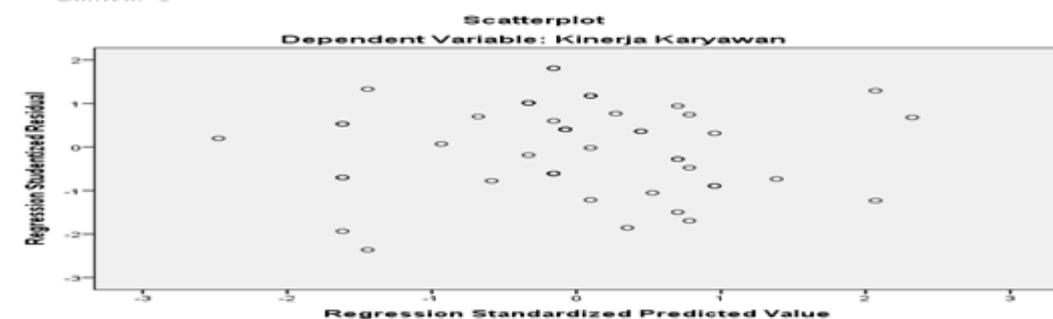
a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Sumber : Olah Data SPSS.20, 2023

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) untuk variabel Kesehatan (X1) sebesar 0,077, Keselamatan (X2) sebesar 0,153, dan Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0,100. Karena nilai-nilai ini lebih besar dari 0,05, maka dapat diinterpretasikan bahwa data-data berdistribusi normal.

4.4. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4



Sumber : Olah Data SPSS.20, 2023

Berdasarkan gambar scatter plot diatas pola gambar yang menyebar diatas dan bawah angka 0, pola persebaran tidak mengumpul diatas dan dibawah saja dan pola persebaran data tidak membentuk pola gelombang atau lurus sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.5. Uji Multikolinearitas

Gambar 5

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.643	.998		3.651	.001		
	Kesehatan	.512	.131	.573	3.914	.000	.144	6.963
	Keselamatan	.350	.139	.369	2.518	.015	.144	6.963

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Olah Data SPSS.20, 2023

Hasil collinearity statistic pada nilai Tolerance 0,144 > 0,10 dan VIF 6,963 < 10 pada variabel independen kesehatan dan keselamatan , dapat disimpulkan pada variabel independen tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4.6. Analisis Regresi Linear Berganda

Gambar 6

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.643	.998		3.651	.001
	Kesehatan	.512	.131	.573	3.914	.000
	Keselamatan	.350	.139	.369	2.518	.015

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Olah Data SPSS.20, 2023

Hasil pada gambar.6 dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 3.643 + 0.521 + 0.350 + e$$

1. Nilai konstanta (a) = 3.643 yang berarti variabel X1 dan X2 = 0, maka nilai kinerja karyawan tanpa dipengaruhi variabel bebas 1 dan 2 sebesar 3.643.
2. Koefisien regresi Kesehatan 0.521 yang berarti setiap penambahan 1% pada variabel kesehatan maka nilai kinerja karyawan bertambah sebesar 0.521. Koefisien ini menunjukkan pengaruh yang positif atau searah.
3. Koefisien regresi Keselamatan 0.350 yang berarti setiap penambahan 1% pada variabel keselamatan maka nilai kinerja karyawan bertambah sebesar 0.350 . Koefisien ini menunjukkan pengaruh yang positif atau searah.

#### 4.7. Uji Hipotesis

Uji F

Gambar 7

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	197.901	2	98.951	138.915	.000 <sup>b</sup>
	Residual	33.479	47	.712		
	Total	231.380	49			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan  
b. Predictors: (Constant), Keselamatan, Kesehatan

Sumber: Olah Data SPSS.20, 2023

Pada hasil gambar. 7 F hitung sebesar 138.195 > F tabel sebesar 3.18 dan nilai Sig. 0,000 < 0,05, hasil ini menunjukkan pengaruh antara kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja yang secara simultan berpengaruh dan hipotesis yang diajukan diterima.

#### 4.8. Uji T

Gambar 8

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.643	.998		3.651	.001
	Kesehatan	.512	.131	.573	3.914	.000
	Keselamatan	.350	.139	.369	2.518	.015

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Olah Data SPSS.20, 2023

Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan pengaruh kesehatan terhadap kinerja dan keselamatan terhadap kinerja sebagai berikut :

1. Kesehatan terhadap kinerja dengan hasil t hitung 3.914 > t tabel 1.676 dan nilai sig.0.000 < 0.05, dapat disimpulkan kesehatan berpengaruh secara signifikan, maka hipotesis yang diajukan diterima.
2. Keselamatan terhadap kinerja dengan hasil t hitung 2.518 > t tabel 1.676 dan nilai sig. 0.015 < 0.05 ,dapat disimpulkan keselamatan berpengaruh secara signifikan, maka hipotesis yang diajukan diterima.

#### 4.9. Koefisien Determinasi

Gambar 9

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.925 <sup>a</sup>	.855	.849	.844

a. Predictors: (Constant), Keselamatan, Kesehatan  
b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Olah Data SPSS.20, 2023

Hasil gambar. 9 menunjukkan nilai R Square sebesar 0.855 atau 85 % .Kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan secara simultan berpengaruh sebesar 85 % dan selebihnya 15 % yang dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain.

#### Pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan

Hasil Berdasarkan hasil uji parsial, ditemukan bahwa kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Artinya, kesehatan yang diberikan oleh PT. Eastern Flour Mills searah positif dalam peningkatan kinerja karyawan. Adapun temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suci, Rice, dan Susi (2021), yang menunjukkan bahwa kesehatan memiliki peran yang signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

#### Pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan

Berdasarkan hasil uji parsial, ditemukan bahwa keselamatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Artinya, keselamatan yang diberikan oleh PT. Eastern Flour Mills searah positif dalam peningkatan kinerja pegawai. Adapun hasil temuan yang sejalan dengan penelitian ini yang dilakukan oleh Afrizal, Djahmur, dan Mochamad Djudi (2017), yang menunjukkan bahwa keselamatan kerja memiliki peran yang signifikan dan positif berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

## **Pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan**

Pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan Berdasarkan hasil uji F, ditemukan bahwa kesehatan dan keselamatan terhadap kinerja karyawan berpengaruh secara signifikan dan positif. Artinya, kesehatan dan keselamatan kerja yang diberikan oleh PT. Eastern Flour Mills secara positif dalam peningkatan kinerja pegawai sehingga hasil ini menunjukkan pengaruh antara kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan yang secara simultan. Peran variabel kesehatan dan keselamatan cukup besar dalam menunjang kinerja karyawan pada departemen produksi PT Eastern Flour Mills dimana nilai R square menjelaskan sebesar 85 % kesehatan dan keselamatan kerja mempengaruhi kinerja karyawan, dan sebesar 15% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain dalam penelitian ini. Penemuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Elphiana, Yuliansyah, dan M. Kosasih (2017), menunjukkan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang telah diajukan pada penelitian ini dapat diterima.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, peneliti mengambil kesimpulan bahwa, hasil uji F menunjukkan kesehatan dan keselamatan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada departemen produksi PT. Eastern Flour Mills, dan hasil uji T, menunjukkan bahwa secara parsial kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, serta hasil uji T, menunjukkan bahwa secara parsial keselamatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

## **Referensi :**

- Anjani, M. (2014). PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi pada Karyawan Bagian Produksi PT. International Power Mitsui Operation and Maintenance Indonesia (IPMOMI) Paiton) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Elphiana, E. G., Diah, Y. M., & Zen, M. K. (2017). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Pertamina EP Asset 2 Prabumulih. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan*, 3(2), 105.
- Elphiana, E. G., Diah, Y. M., & Zen, M. K. (2017). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Pertamina EP Asset 2 Prabumulih. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan*, 3(2), 105.
- Firmanzah, A., Hamid, D., & Djudi, M. (2017). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. PLN (Persero) Area Kediri Distribusi Jawa Timur) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Harini, S., & Setiawan, T. (2019). pengaruh keselamatan kesehatan kerja (k3) dan pengawasan kerja terhadap kinerja karyawan operasional (Studi pada PT XYZ di Bogor). *Jurnal Visionida*.
- June, S., & Siagian, M. (2020). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT Lautan Lestari Shipyard. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(3), 407-420.
- Kartikasari, R. D., & Swasto, B. (2017). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja karyawan terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 44(01).
- Nissa, U. N., & Amalia, S. (2017). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 3(3), 69-77.
- Pati, D. U., Setiyadi, A., Mufarokhah, H., Imran, R. A., Melanie, R., Tandilangi, E., ... & Ningtyas, R. KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA.
- Priyono., 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Zifatama Publisher, Surabaya.

- Qurbani, D., & Selviyana, U. (2018). Pengaruh Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Trakindo Utama Cabang BSD. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, Universitas Pamulang*.
- Rahmadhani, S. S., Haryati, R., & Yulianty, S. (2021). Pengaruh Kesehatan Kerja dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Hotel Kawana Padang. *Matua Jurnal*, 3(4), 632-643.
- Rorimpandey, R., Nelwan, O. S., & Taroreh, R. N. (2022). Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja, Komitmen Organisasi, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(1), 518-527.
- Silaen, N. R., Syamsuriansyah, S., Chairunnisah, R., Sari, M. R., Mahriani, E., Tanjung, R., ... & Putra, S. (2021). *Kinerja Karyawan*.
- Triyono, Bruri, Ismara Ima, Slamet,. *Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. FT Universitas Yogyakarta.
- Widodo, I. D. S. (2021). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja: Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Sibuku.